

Oceanografi

	RENCANA PEMBELAJARAN PRODI S1 TEKNIK LEPAS PANTAI FTK ITS				P-4
	Teori Bangunan Lepas Pantai 2				
	Kode: -----	Bobot sks (T/P): (3/0)	Semester: 3.	Rumpun MK:	
Revisi ke: -	Edisi Revisi: 01.09.2022	Pengembang RP: Inisial team teaching			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui Iseatifitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal. 2. Mampu mengkaji dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengaplikasi kannya pada bidang (keahlian prodi)", serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif. 3. Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing ditingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi. 4. Mempunyai sikap religus, lintas budaya dan berpandangan internasional dengan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta perilaku keingin tahuan yang tinggi. (S1) 5. Mampu memahami dan menerapkan nilai, norma, dan etika akademik, serta tugas-tugas pokok profesi sebagai insinyur. (S2) 6. Menguasai konsep penulisan ilmiah dalam bentuk karya tulis dan teknik komunikasi. (P1) 				

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mampu memahami konsep teoritis sains-rekayasa (engineering-sciences) termasuk matematika, pengetahuan alam dan ilmu rekayasa yang diperlukan dalam bidang rekayasa Bangunan Lepas pantai (Offshore Engineering). (P2) 8. Mampu mengaplikasikan ilmu rekayasa kelautan dalam kewirausahaan. (KU-1) 9. Mampu menyesuaikan diri untuk menggunakan teknologi mutakhir dalam menyelesaikan persoalan terkait bidang rekayasa Kelautan. (KU-2) 10. Mampu menganalisis dan menerapkan kriteria perancangan berdasarkan rules, standards, codes, dan recommended practices, dalam melaksanakan rancang bangun struktur lepas pantai dengan mengikuti perkembangan IPTEKS yang berdasar pada kelestarian lingkungan. (KK-1) 11. Mampu bekerja secara mandiri dan dalam tim untuk menerapkan prinsip rekayasa perancangan yang diperlukan dalam bidang kelautan termasuk desain lepas pantai. (KK-2) <p>CP-MK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menilai stabilitas operasi struktur terapung. 2. Mahasiswa dapat merencanakan struktur terapung dengan kaidah dan standar keselamatan yang benar. 3. Mahasiswa dapat menghitung stabilitas struktur terapung, baik secara memanjang maupun melintang.
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Teori Bangunan Lepas Pantai 2 termasuk dalam rumpun Hidrodinamika Bangunan Laut di Departemen Teknik Kelautan, FTK, ITS. Mata kuliah ini memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mampu memecahkan berbagai persoalan dari bermacam-macam gaya yang bekerja pada bangunan laut serta akibat yang ditimbulkannya. Sehingga, mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menganalisa karakteristik dasar hidrostatis sebuah bangunan apung.
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	<p>Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari pokok-pokok bahasan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stabilitas bangunan laut terapung MELINTANG dan MEMANJANG. 2. IMO regulation, DnV, ABS, dan BKI, 3. Pengaruh perpindahan muatan terhadap stabilitas memanjang dan melintang, 4. Pengaruh penambahan / pengurangan muatan terhadap stabilitas memanjang dan melintang, 5. Pengaruh angin terhadap stabilitas memanjang dan melintang, 6. Pengaruh muatan cair terhadap stabilitas, 7. Peluncuran /launching 8. Inclining test (prosedur pelaksanaan dan proses perhitungan). 9. Stabilitas barge pada saat load-out jacket,

	10. Barge launching, 11. Damage stability 12. Overview kurva hidrostatis dan Bonjean
Pustaka	<p>Utama : Brian, AB, "Ship Hydrostatic & Stability", Butter Worth-Heinemann, Elsevier, UK, 2003</p> <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Munro Smith, R., "Applied Naval Architecture," Longmans, 1967. 2. Comstock, J.P (ed), "Principles of Naval Architecture," SNAME, 1988. 3. Barrass, B And Derret, D.R, "Ship Stability", Elsevier, UK, 2006 4. Dokkum, Dkk, "Ship Stability", Dokmar, Netherlands, 2008 5. Rawson, K.J, Dkk, "Basic Ship Theory", Longman, UK, 1978 6. IMO 2002, Code on Intact Stability, For All Types of Ships Covered by IM Instruments. 7. Code dan Rule yang relevan seperti : ABS, DNV, LR, BKI,
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak : Microsoft Excel, Maxsurf, Moses.</p> <p>Perangkat keras : PC & LCD Projector;</p>
Team Teaching	Ir. Imam Rochani, M.Sc., Prof. Eko Budi D., Agro Wisudawan, MT., Ir. Mas Murtedjo, M.Sc., Ir. Jusuf Joswan, M.Sc.
Mata Kuliah Syarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalkulus 1 & 2 2. Fisika Mekanika

Catatan :

1. CP-Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan ITS yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CP-L-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah;
3. CP Mata kuliah (CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP mata kuliah (CP-MK) yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.

5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indicator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator kemampuan hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Standar takaran waktu beban belajar dalam 1 sks (sesuai Permenristekdikti no.44 tahun 2015)			
A	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
B	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka	Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
C	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		

